

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kelayakan isi materi buku teks mata pelajaran sosiologi kelas XI pada jenjang SMA Negeri di Kota Bandung maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil presentase keseluruhan mengenai kelayakan isi materi pada buku teks Esis didapatkan sebesar 70,01% dengan status layak. Hal ini dibuktikan bahwa secara keseluruhan materi yang disampaikan dalam buku teks sudah tersaji secara padat, jelas dan langsung tertuju pada inti materi. Kelebihan dari buku teks Sosiologi terbitan Esis adalah bahasa yang digunakan dalam menjabarkan materi sesuai dengan tingkat intelegensi peserta didik, materi yang disajikan lebih memadai jika dibandingkan dengan buku teks terbitan lain. Sedangkan kekurangannya di lihat dari segi tampilan yaitu warna pada buku yang kurang *full color* dan dominan pada warna orange dan putih, selain itu contoh dan gambar yang tersaji jumlahnya kurang memadai sehingga perlu ditambah dari sumber lain dan dikaitkan dengan fenomena yang terjadi minimal 5 tahun terakhir.

5.1.2 Simpulan Khusus

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tiga rumusan masalah untuk menjawab lebih spesifik lagi mengenai kelayakan isi materi. Adapun simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian KI dan KD dengan hasil presentase sebesar 58,33%. Hal ini dibuktikan untuk kelengkapan materi yang berkaitan dengan ketersediaan KI dan KD kurang menekankan pada aspek KI 1 dan KI 2 mengenai nilai spiritual dan nilai sosial. Aspek tersebut tersaji secara tersirat sehingga perlu bantuan guru untuk mengaitkan dengan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik. KI 3 berkaitan dengan KD 3 karena sama-sama membahas mengenai aspek pengetahuan, aspek pengetahuan secara keseluruhan dalam materi ini sudah tersaji secara sistematis dan terstruktur karena didukung dengan fakta dan konsep yang saling berkaitan antara materi dengan

fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Untuk KI 4 dan KD 4 dikaitkan dengan model pembelajaran baik itu yang berhubungan dengan apersepsi menyajikan gambar, diskusi, tanya jawab yang sumbernya di ambil dari studi kasus, gambar dan kolom aktivitas yang tersedia dalam buku teks Esis maupun internet. Untuk keluasan materi secara keseluruhan sudah menyajikan konsep, definisi, prosedur, prinsip, contoh dan sudut pandang lain dengan baik namun ada beberapa materi yang harus lebih ditekankan lagi dalam pembahasannya. Sedangkan ke dalaman materi, ke dalaman materi dalam buku teks Esis sudah mencakup pada unsur esensi dan sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Namun ada beberapa pembahasan yang belum disajikan dalam beberapa pembahasan di antaranya Bab 1 Kelompok Sosial, pembahasan dalam kelompok tidak teratur kurang mendalam dan tidak menyajikan mengenai faktor pembentuk kelompok sosial. Bab 2 Permasalahan Sosial, tidak menyajikan bentuk-bentuk kemiskinan, tipe-tipe kriminal dan kurang mencantumkan peristiwa ketidakadilan. Bab 3 Kesetaraan, Perbedaan dan Harmoni sosial, kurang menekankan definisi dari kesetaraan dan harmoni sosial dalam masyarakat multikultural. Bab 4 Konflik, Kekerasan dan Upaya Penyelesaiannya, pada sub materi Cara Pengendalian Konflik tidak tersaji secara lengkap. Bab 5 Integrasi dan Reintegrasi, tidak memaparkan proses integrasi secara spesifik dan tidak menghadirkan contoh pada asimilasi.

2. Untuk keakuratan materi secara keseluruhan didapatkan hasil presentase sebesar 72,5% dengan status layak. Akurasi konsep dan definisi yang tersaji dalam buku teks Esis ini dari seluruh bab sudah dapat dikatakan akurat karena sudah sesuai dengan fakta di lapangan. Dapat dikatakan akurat selain sesuai dengan kondisi di lapangan karena didukung juga dengan pandangan para ahli disetiap pembahasannya dan teori yang menunjang pada setiap bab yang masuk dalam akurasi prinsip. Artinya dengan adanya teori tersebut untuk menguatkan pembahasan. Adapun teori yang tersaji dalam materi ini belum seluruhnya setiap pembahasan ditunjang oleh setiap teori. Teori tersaji dalam pembahasan permasalahan sosial dengan teori fungsionalis,

teori konflik, teori interaksi simbolis dan pada sub materi kriminalitas teori ketegangan. Selebihnya hanya pandangan para ahli untuk menguatkan pembahasan. Akurasi prosedur, secara keseluruhan menggunakan pendekatan induktif dan deduktif namun pada umumnya lebih banyak menggunakan pendekatan induktif karena menjelaskan materi terlebih dahulu baru kaitkan dengan fakta di lapangan. Untuk akurasi contoh, fakta dan ilustrasi sudah disajikan dengan baik dan sesuai dengan materi. Kekurangannya jumlah dari contoh, fakta dan ilustrasinya masih kurang memadai.

3. Materi pendukung pembelajaran hasil presentase keseluruhannya sebesar 72,5% dengan status layak. Indikator kesesuaian dengan IPTEK, secara keseluruhan untuk pengetahuan sudah tersaji dengan baik sedangkan untuk aspek teknologi hanya terdapat pada materi permasalahan sosial dengan kasus PHK yang dapat diakses dari media massa, Bab 3 dengan para pekerja yang menjadi buruh di pabrik motor dan Bab 5 dengan petani yang sudah mulai mendistribusikan hasil panennya melalui media sosial. Keterkinan fitur contoh dan rujukan sudah disajikan sesuai dengan materi dan kondisi saat ini. Penalaran, dikaitkan dengan soal dan latihan yang menunjang dalam buku teks, soal yang tersaji secara keseluruhan sudah dapat membangun nalar peserta didik, hanya terdapat catatan penting untuk indikator ini yaitu terdapat ketidak sinkronan antara materi dengan soal yang disajikan dan tingkat kerumitan soal disesuaikan dengan Taksonomi Bloom. Pemecahan masalah didukung dengan kolom studi kasus di setiap pembahasannya. Untuk keterkaitan antar konsep materi yang tersaji saling keterkaitan satu sama lain. Untuk komunikasi didukung dengan kolom aktivitas yang dapat membangun komunikasi peserta didik dengan berdiskusi. Indikator penerapan, dibuktikan dengan pengaplikasian materi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Kemenarikan materi, secara keseluruhan ini kurang menarik karena kurang disajikan contoh dan gambar yang memadai. Aspek untuk mendorong informasi lebih dalam ditunjang dengan informasi yang kurang mendalam seperti yang sudah disebutkan

dalam simpulan nomor satu. Dan untuk materi pengayaan, materi yang terdapat dalam buku teks Esis sudah diperkaya dengan sudut pandang ilmu lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi pada pembelajaran sosiologi yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan baik untuk mahasiswa tingkat akhir sebelum melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dalam menentukan buku teks yang akan digunakan ketika pembelajaran di kelas. Selain itu memberikan informasi mengenai tingkat kelayakan isi materi buku teks Esis kepada guru maupun penerbit bahwa buku teks Esis ini secara keseluruhan sudah layak untuk dijadikan acuan sebagai sarana pembelajaran didalam kelas. Adapun kekurangan dalam buku teks Esis dapat diantisipasi dengan mencari materi yang kurang dari sumber belajar lain untuk melengkapi kelengkapannya, sehingga materi yang akan disampaikan untuk proses pengajaran dapat terpenuhi dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berikut terdapat rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengarang dan Penerbit

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Dapat menyajikan buku teks dengan tampilan lebih menarik dengan memvariasikan warna, gambar dan contoh, untuk gambar dan contoh leboh dikaitkan dengan fenomena yang terjadi 5 tahun terakhir. Selain itu lebih ditekankan pada tingkat kelengkapan dan kedalaman pembahasan pada setiap bab sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi. Dan untuk soal evaluasi, kaitkan dengan pembahasan yang tersedia serta tingkatan soal disesuaikan dengan Taksonomi Bloom.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk guru dalam memilih buku teks sebagai bahan ajar untuk menunjang pembelajaran di dalam

kelas. Selain itu, jika sudah menggunakan buku teks ini akan lebih baik apabila guru membacanya terlebih dahulu dan meninjau kembali materi yang pembahasannya kurang, sehingga dapat dilengkapi dari sumber lain. Antisipasi ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku teks. Terakhir, guru hendaknya memiliki buku sebagai referensi dan komparasi untuk pengembangan materi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai buku teks di Prodi Pendidikan Sosiologi UPI merupakan penelitian yang pertama sehingga masih banyak kekurangan. Saran untuk peneliti selanjutnya jika ingin mengambil tema yang sama lebih dikembangkan dengan menggunakan minimal dua buku teks dengan terbitan yang berbeda sehingga bisa mengkomporasi secara mendalam. Selain itu dapat meneleti tiga aspek lainnya untuk melihat kelayakan isi dari buku teks yaitu kelayakan pola penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.